

Editor:  
Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M. Hum.  
Ketua Umum HISKI Pusat  
FBS Universitas Negeri Yogyakarta



# Teori Kajian Memori Sastra

**Konsep dan Praktik Memori Sastra  
Sampai Postmemori Sastra**



Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M. Hum. | Dr. Herman Didipu, M.Pd. | Narudin  
Prof. Dr. Bani Sudardi, M.Hum. | Nurul Ludfia Rochmah, M.Pd. | Dr. Trisna Kumala Satya Dewi, M.S.  
Elen Inderasari, M.Pd. | Dr. Asri Sundari, M.Si. | Ninawati Syahrul, M.Pd. | Dr. Dwi Sulistyorini, M.Hum.

# Teori Kajian Memori Sastra

**Konsep dan Praktik Memori Sastra  
Sampai Postmemori Sastra**



Buku ini mengungkap beragam memori sastra. Memori yang berkaitan dengan sejarah kolonial, seringkali sulit dilupakan dalam teks sastra. Sejarah kelas, seringkali mewarnai memori teks sastra. Memori itu seperti panggung pertunjukan. Memori sastra yang tersaji dalam buku ini, meliputi beragam perspektif pemahaman. Beberapa penulis ada yang memanfaatkan perspektif (1) Memori religi sastra, (2) Memori historis sastra, (3) Memori semiotika sastra, (4) Memori medis sastra, dan sebagainya. Bahkan kadang-kadang penulis buku ini juga mengungkapkan superior memori sastra. Superior memori sastra, adalah ingatan yang luar biasa.

Memori sastra yang tidak biasa, biasanya merupakan peristiwa yang menakutkan, tiba-tiba, sulit dijangkau nalar. Memori superior sastra lebih bersifat tragis. Misalkan memori sastra tentang pembantaian. Memori sastra tentang pembunuhan, kehancuran, tsunami, pageblug, dan sebagainya. Memori superior sastra itu sebuah ingatan yang mencekam. Sungguh beragam memori sastra yang ada dalam buku ini. Pantas dibaca dan dicatat, bagi yang tertarik meneliti memori sastra. Memori sastra adalah sebuah perspektif terbaru dalam pemahaman teks-teks sastra.

Buku ini juga membahas teori memori sastra, disertai aplikasi pada teks-teks yang menimbulk memori. Perspektif memori sastra, merupakan pengembangan kajian psikologi sastra tingkat lanjut. Oleh karena itu, pengembangan ilmu sastra ini sudah sepatutnya dilakukan terus-menerus, dikaji, diseminarkan, agar memperoleh ruang makna yang seluas-luasnya. Asumsinya, sastra itu sebuah timbunan memori. Teks sastra bisa mengungkap beragam memori, antara lain: (1) memori sastra dapat mengingat, membahas, dan menceritakan kembali banyak peristiwa dari kehidupan mereka sendiri, terutama sejak awal kehidupan yang mengasyikkan, (2) memori sastra dapat menceritakan dongeng, puisi, lelucon, dll secara akurat dan jelas, (3) memori sastra bisa mengungkap individu, terutama wajah, nama, dan informasi biografi penting, dan (4) memori sastra dapat mengingat banyak fakta estetis. Singkat kata, dengan membaca buku ini, memori kesadaran diri akan tergugah, bahwa ada perspektif terbaru yang lahir di tengah hausnya orang meneguk pengembangan penelitian ingatan dalam sastra.



☎ 0858 5343 1992  
✉ eurekamediaaaksara@gmail.com  
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362



**TEORI KAJIAN MEMORI SASTRA**  
**Konsep dan Praktik Memori Sastra Sampai**  
**Postmemori Sastra**

**Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M. Hum.**

**Dr. Herman Didipu, M.Pd.**

**Narudin**

**Prof. Dr. Bani Sudardi, M.Hum.**

**Nurul Ludfia Rochmah, M.Pd.**

**Dr. Trisna Kumala Satya Dewi, M.S.**

**Elen Inderasari, M.Pd.**

**Dr. Asri Sundari, M.Si.**

**Ninawati Syahrul, M.Pd.**

**Dr. Dwi Sulistyorini, M.Hum.**



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**TEORI KAJIAN MEMORI SASTRA  
KONSEP DAN PRAKTIK MEMORI SASTRA SAMPAI  
POSTMEMORI SASTRA**

**Penulis** : Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M. Hum.  
Dr. Herman Didipu, M.Pd.  
Narudin  
Prof. Dr. Bani Sudardi, M.Hum.  
Nurul Ludfia Rochmah, M.Pd.  
Dr. Trisna Kumala Satya Dewi, M.S.  
Elen Inderasari, M.Pd.  
Dr. Asri Sundari, M.Si.  
Ninawati Syahrul, M.Pd.  
Dr. Dwi Sulistyorini, M.Hum.

**Editor** : Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M. Hum.

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Siwi Rimayani Oktora

**ISBN** : 978-623-5382-29-6

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, APRIL 2022**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## MEMORI ITU INDAH

Memori sastra itu indah, penuh misteri. Begitulah ruh yang terpancar dalam bookchapter ini. Tampaknya dari sepuluh penulis, sudah berupaya menorehkan gagasannya secara optimal. Penulis juga ada yang meraba-raba, ap aitu memori sastra. Memang suatu hal baru dalam jajaran teori kajian sastra. Memori sastra tergolong teori kajian yang masih segar, belum banyak yang menyentuh, dan seolah-olah masih terbungkus rapi dalam segelan.

Buktinya, ketika flyer kami lempar kepada ribuan orang anggota HISKI, umumnya banyak yang bertanya-tanya. Masih ada yang mau menulis, tetapi ragu, ap aitu memori sastra. Di telinga para akademisi sastra, masih jarang yang menggunakan kajian memori sastra. Ada juga yang sebenarnya telah melakukan kajian memori sastra, namun mereka tidak sadar. Bagi saya selaku editor buku ini, tidak berkecil hati. Memang sebuah ilmu baru, tentu pengenalannya butuh waktu. Tidak hanya berbulan-bulan, tetapi bisa bertahun-tahun.

Memori (sastra) itu indah. Ketika seseorang jatuh cinta pertama kali, boleh jadi menjadi sebuah insoirasi berolah sastra. Saat pengantin baru menjalankan ritual malam pertama, tentu ada memori indah yang bisa mengilhami karya sastra. Seringkali, sastra menyimpan memori indah, penuh makna yang tidak terduga. Ada kalanya peristiwa masa lalu, yang bersifat personal, menjadi tumpuan pengarang berkreasi. Denyut sastra yang penuh rasa sedih dan tragis pun, tetap indah. Suara batin dalam bentangan memori masa lampau, bahkan purbakala pun, dapat dinikmati kapan saja.

Memori sastra itu, bersifat simbolik. Buku ini menawarkan beragam artikel menggelitik otak. Paparan teori memori sastra, antara ada yang ragu, sadar. Tetap bergema dalam buku ini. Tentu saja, tingkat pemahaman memori sastra juga berbeda-beda antara satu penulis dengan penulis lain. Saya berharap dengan hadirnya buku ini, segera memacu dan memicu para pengkaji memori sastra. Oleh karena, sesungguhnya sastra itu sebuah timbunan memori.

Ada memori yang membuat hingar binger, ada juga memori yang membuat jantung bergerak cepat.

Apa pun wujud memori sastra, tetap melahirkan keindahan. Memori sastra itu layak menjadi mata kuliah atau materi dalam seminar-seminar bergengsi. Setiap orang memiliki memori yang beragam, Ketika membaca karya sastra. Setiap orang selalu berburu memori, untuk menyesuaikan diri, mencocokkan pengalaman, dan mencari celah indah di balik karya sastra.

Semoga buku yang memuat sepuluh karya ini bermanfaat. Para penulis sudah berupaya menampilkan teori memori sastra sampai aplikasi. Bahkan ada penulis yang sudah melaju dari memori ke postmemori sastra. Kedua hal ini memang berbeda, namun postmemori tetap ada kaitannya dengan memori. Maka, tulisan postmemori itu juga saya muat. Mungkin sekali pada masa yang akan datang, diperlukan teori postmemori tersendiri. Selamat membaca dan menikmati hadirnya buku ini.

Sukses dan salam HISKI, indah dan bermakna.

Yogyakarta, 9 April 2021

## DAFTAR ISI

MEMORI ITU INDAH.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB 1 TEORI MEMORI SASTRA.....	1
A. Teori Psikomemori Mnemonik Sastra Bencana .....	1
B. Teori Antropomemori Asosiasi Sastra.....	9
C. Teori Arsitektur Memori Sastra.....	17
D. Gastronomi Memori Sastra .....	25
Daftar Pustaka .....	28
BAB 2 <i>PERANG PANIPI</i> , EPIK MEMORI MASA KOLONIAL DI GORONTALO .....	30
A. Pendahuluan.....	30
B. Pembahasan .....	32
C. Penutup .....	43
Daftar Pustaka .....	43
BAB 3 MEMORI SASTRA POSKOLONIAL DAN RESISTENSI PROGRESIF .....	44
A. Pendahuluan.....	44
B. Menimbang Kembali Teori Poskolonialisme Secara Etimologis dan Secara Diskursif.....	47
C. Praktik Diskursif Poskolonial.....	54
D. Relasi Poskolonialisme dan Posmodernisme .....	55
E. Kritik Poskolonial tentang Identitas .....	57
F. Asumsi Dasar Poskolonialisme .....	58
G. Resistensi Progresif dalam Poskolonialisme .....	60
Daftar Pustaka .....	65
BAB 4 PEMAKNAAN MEMORI SASTRA BENCANA LETUSAN GUNUNG MERAPI TAHUN 1600-AN MENURUT VERSI BABAD TANAH JAWA.....	68
A. Pendahuluan.....	68
B. Kajian Memori Sastra .....	73
C. Konflik perebutan Kekuasaan dalam Keluarga .....	73
D. Kesimpulan .....	79
Daftar Pustaka .....	80

BAB 5 SANDIWARA SASTRA MELALUI APLIKASI DIGITAL SEBAGAI BENTUK MEMORI SASTRA KREATIF PADA MASA PANDEMI .....	82
A. Latar Belakang dan Perspektif .....	82
B. Memori Sastra Pandemi .....	85
C. Implikasi: Kerja Sastra Kreatif dari Rumah dan Tsunami Sastra .....	87
D. Penutup.....	99
Sumber Rujukan .....	101
BAB 6 MEMORI SASTRA <i>PAGEBLUG MAYANGKARA</i> DALAM PANDANGAN MASYARAKAT JAWA TENTANG WABAH DALAM LAKON WAYANG <i>SRI MULIH</i> .....	104
A. Latar Belakang dan Perspektif .....	104
B. Teori .....	105
C. Implikasi .....	106
D. Tradisi Bersih Desa dan Lakon Wayang <i>Sri Mulih</i> .....	117
E. Penutup.....	121
Daftar Pustaka .....	122
BAB 7 STRATEGI BUDAYA DAN AGAMA DALAM UPAYA MITIGASI TANGGAP BENCANA PANDEMI CORONA: MEMBANGUN MEMORI SASTRA KOLEKTIF MASYARAKAT ERA NEW NORMAL .....	124
A. Pendahuluan.....	124
B. Metode .....	131
C. Pembahasan.....	132
D. Strategi Tanggap Bencana dalam Masyarakat Kolektif	134
E. Penutup.....	147
Daftar Pustaka .....	147
BAB 8 MENGANGAN ULANG WARISAN MEMORI SASTRA KARYA PUJANGGA R.NG. RANGGAWARSITA DAN K.G.P.A.A. MANGKUNEGARA 1V SEBAGAI KONTROL SOSIAL MASYARAKAT .....	150
A. Pendahuluan.....	150
B. Realitas bentuk Radikal, Korupsi, Nepotisme pada masyarakat.....	152
C. Metode Penelitian .....	154



D. Diskripsi Tembang Macapat.....	155
Daftar Pustaka .....	165
BAB 9 KEARIFAN LOKAL SEBAGAI ASPEK FOLKLOR DALAM MEMORI SAstra MITIGASI BENCANA ALAM DI SUMATRA BARAT.....	168
A. Pendahuluan.....	168
B. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori.....	171
C. Metode Penelitian.....	174
D. Pembahasan .....	175
E. Penutup .....	187
Daftar Pustaka .....	188
BAB 10 TRANSMISI MEMORI DAN REKONSOLIASI DALAM TRILOGI NOVEL GADIS TANGSI KARYA SUPARTO BRATA (KAJIAN POSTMEMORY SAstra).....	191
A. Pendahuluan.....	191
B. Postmemory Sastra .....	193
C. Transmisi Memory dan Rekonsoliasi dalam Novel Trilogi Gadis Tangsi.....	195
Daftar Pustaka .....	197
TENTANG PENULIS .....	198

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 6.1 Lakon Sri Mulih Desa Madu, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali (Dokumentasi Trisna Kumala Satya Dewi, 2019).....	117
Gambar 6.2 Tumpeng Seger Kwarasan, Sego Golong.....	120

# BAB 1

## TEORI MEMORI SASTRA

**Suwardi Endraswara**  
Ketua Umum HISKI Pusat  
FBS Universitas Negeri Yogyakarta

### **A. Teori Psikomemori Mnemonik Sastra Bencana**

Teori psikomemori mnemonic sastra bencana adalah perspektif untuk memaknai ingatan sastra bencana. Memori berarti ingatan yang tertimbun beberapa waktu lama. Perspektif ini merupakan bagian dari memori sastra. Memori sastra berarti cara pandang (perspektif) memahami karya-karya sastra yang memuat memori manusia. Asumsi memori sastra adalah setiap teks sastra sebagai timbunan ingatan masa lalu. Dengan hadirnya teori memori mnemonic sastra bencana, berarti sebuah upaya untuk memaknai ingatan manusia tentang bencana yang termuat dalam karya sastra. Ingatan manusia tentang bencana, tentu sangat tragis, menyedihkan, dan menakutkan.

Sastra dan bencana sering bergerak beriringan. Dalam istilah sastra, bencana disebut katastrof. Saya memaknai katastrof sebagai guncangan jiwa. Saryono (2020:1) mengartikan secara harfiah dan umum istilah *katastrof(i/a)* [*catastrophe*] bermakna bencana atau puncak malapetaka yang secara niscaya mengakibatkan atau menyebabkan pelbagai keguncangan mahadahsyat terhadap tata atau keteraturan (*great disruption of order*). Bahkan menimbulkan keterputusan (*discontinuity*), yang di dalamnya terkandung rangkaian krisis yang mulai terpetakan dan didapatkan jalan keluarnya. Sastra bencana, tidak hanya tentang bencana alam, melainkan juga terkait dengan pandemic

# BAB 2

## *PERANG PANIPI, EPIK MEMORI MASA KOLONIAL DI GORONTALO*

**Dr. Herman Didipu, M.Pd.**  
Fakultas Sastra dan Budaya  
Universitas Negeri Gorontalo  
E-mail: herdi.ung@gmail.com

### **A. Pendahuluan**

Sebelum menikmati masa kemerdekaan, bangsa Indonesia dan daerah-daerah yang ada di Indonesia merasakan masa penjajahan. Dalam catatan sejarah, negara-negara yang pernah menjajah Indonesia, di antaranya adalah Portugis, Belanda, dan Jepang. Tentu, banyak peristiwa penting yang terjadi selama masa penjajahan tersebut. Peristiwa-peristiwa tersebut ada yang masih segar dalam ingatan para pelaku sejarah dan sejarawan, ada yang sudah tercatat dalam buku-buku sejarah modern, dan ada pula yang terekam rapi dalam bentuk cerita-cerita lama seperti epik, hikayat, dan kisah-kisah fiksi sejarah.

Salah satu memori sejarah kolonial di Indonesia pada masa dulu adalah cerita-cerita lama dalam bentuk epik. Epik (*epic*) menurut Hasanuddin (2014:316) adalah sajak kisah panjang yang bercerita tentang seorang pahlawan, biasanya berdasarkan peristiwa dalam sejarah. Lewat epik, memori masa lalu terekam rapi dalam ingatan masyarakat sehingga dapat diceritakan dan diwariskan kepada generasi selanjutnya. Meskipun kadang dianggap fiktif (tidak nyata) oleh sebagian orang, kisah-kisah epik dipercaya oleh sebagian besar masyarakat pemilik epik tersebut sebagai sesuatu yang benar

# BAB 3

## MEMORI SASTRA POSKOLONIAL DAN RESISTENSI PROGRESIF

Narudin

Sastrawan, Penerjemah, dan Kritikus Sastra

WA: 081-320-157-589

### A. Pendahuluan

Jika ditelusuri jejak teori memori sastra, sejak zaman dahulu telah dicetuskan oleh Sokrates, Plato, dan Cicero. Bahasan awal terkenal perihal memori berasal dari Plato dalam *Theaetetus*. Plato meminta Sokrates memperkenalkan dua metafora memori, satu lembaran lilin, satu lagi kandang burung besar (Morris and Gruneberg, 1994:3-4).

*Socrates says suppose for the sake of argument, that there's an imprint receiving piece of wax in our minds: bigger in some, smaller in others; of cleaner wax in some, of dirtier wax in others; of harder wax in some, of softer in others... if there is anything we want to remember...we hold it under the perceptions and conceptions and imprint them on it, as if we were taking impressions of signet rings. Whatever is imprinted we remember and know...but whatever is smudged out or proves unable to be imprinted, we've forgotten and don't know.*

Selanjutnya, Sokrates mengibaratkan kerangka teori memori seperti orang yang memakaikan sepatu pada kaki yang salah, misalnya, kanan untuk kiri atau sebaliknya. Persepsi ini mengatakan bahwa memori takkan tertukar sesuai jejak yang dibuat sebelumnya.

Begitu pulalah dalam teori Poskolonialisme. Jejak memori kolonialisme takkan lepas saat membicarakan poskolonialisme

# BAB 4

## PEMAKNAAN MEMORI SASTRA BENCANA LETUSAN GUNUNG MERAPI TAHUN 1600-AN MENURUT VERSI BABAD TANAH JAWA

**Prof. Dr. Bani Sudardi, M.Hum.**

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret

E-mail: banisudardi@yahoo.co.id

### A. Pendahuluan

Kajian ini merupakan kajian tentang memori bencana. Dewasa ini kajian tentang memori mendapat trend baru di dunia sastra. Untuk apa memori? Jawaban yang mudah dan spontan adalah bahwa "ingatan" adalah untuk menyimpan informasi tentang masa lalu", "memori membantu kita melestarikan peristiwa masa lalu," dan variasi pada tema itu. Tapi apa gunanya itu? Mengapa setiap organisme harus memiliki kapasitas seperti itu? Apa bagusnya? Anehnya, ini bukan topik yang mendapat banyak perhatian dari para ahli ingatan. Tentu saja ada banyak model dan akun dari memori dalam psikologi, tetapi mereka umumnya fokus pada cara kerja internal organ, seolah-olah, daripada fungsinya dalam kaitannya dengan manusia lainnya perilaku. Jadi masuk akal untuk bertanya, apa sebenarnya fungsi memori? Jika kita mengikuti organisme di sekitar dan mencoba memahami perilakunya, dapatkah kita mengatakan itu? beberapa dari perilaku itu dipengaruhi oleh ingatan? Kapan? Bagaimana? Mungkin, sebagai kami membentuk ide yang lebih baik tentang apa yang dilakukan memori, kami akan dapat membuat lebih banyak tebakan yang diinformasikan tentang untuk apa ingatan itu dan bagaimana ingatan itu muncul (Boyer dan Wertsch, 2009).

# BAB 5

## SANDIWARA SASTRA MELALUI APLIKASI DIGITAL SEBAGAI BENTUK MEMORI SASTRA KREATIF PADA MASA PANDEMI

Nurul Ludfia Rochmah, S.Pd., M.Pd.  
MAN 1 BANYUWANGI (HISKI JEMBER)

### A. Latar Belakang dan Perspektif

Masa pandemi Covid-19 sejak Desember 2019 di belahan dunia dan Maret 2020 mulai melanda Indonesia membuat semua aktivitas kehidupan dipaksa mengalami perubahan, termasuk aktivitas bekerja yang harus dilakukan dari rumah. Para pekerja seni mengalami masa-masa yang sulit. Ruang gerak terbatas. Namun, kenyataan baiknya, selama pandemi berlangsung, ruang kreasi dalam bentuk lain bermunculan. Media digital menjadi tumbuh pesat dan digemari. Salah satunya adalah *Spotify*. Ruang gerak seni menggeliat lagi dengan memanfaatkan media digital ini.

Di masa lalu, kisaran tahun 80 hingga 90-an, kita mengenal istilah sandiwara radio. Cerita yang disajikan dalam sandiwara radio menjadi sarana hiburan yang paling digemari masyarakat. Seperti kita ketahui pada masa itu, jangankan televisi, radio saja menjadi barang mewah. Tidak semua orang memilikinya. Sandiwara radio saja didengarkan secara bersama-sama di poskamling, di teras rumah tetangga, di bawah pohon, dan sebagainya.

Beberapa judul sandiwara radio yang terkenal pada masa itu di antaranya *Saur Sepuh*, *Babad Tanah Leluhur*, *Misteri Gunung Merapi*, *Putri Cadar Biru*, *Tutur Tinular*, *Mahkota Mayangkara*, *Mantra Naga Bumi*, *Nini Pelet*, *Ibuku Sayang*, *Ibuku Malang*, *Butir-butir Pasir di Laut*, dan masih banyak lagi. Tokoh-tokoh cerita

# BAB 6

## MEMORI SASTRA *PAGEBLUG* MAYANGKARA DALAM PANDANGAN MASYARAKAT JAWA TENTANG WABAH DALAM LAKON WAYANG *SRI MULIH*

Dr. Trisna Kumala Satya Dewi, M.S.

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret

E-mail: trisnadewi22@yahoo.com

trisnadewi@staff.uns.ac.id

### A. Latar Belakang dan Perspektif

Masyarakat Jawa mempunyai tradisi bersih desa yang dilaksanakan pada setiap tahunnya. Berbagai penyebutan bersih desa seperti *merti desa*, *sedekah bumi*, *nyadran*, *ruwah rosul*, *baritan*, dan lainnya—namun pada hakikatnya sama, yaitu sebagai ungkapan rasa syukur atas bekah rahmat Yang Mahakuasa berupa panen raya, kemurahan rezeki, kesehatan, dan kesejahteraan warga desa.

Bersih desa dengan mempagelarkan wayang purwa lakon *Sri Mulih* masih dilaksanakan oleh sebagian masyarakat Jawa (Solo Raya)—lakon ini termasuk syarat yang diutamakan dalam beberapa desa. Bersih desa (lakon wayang *Sri Mulih*) mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut. (1) Fungsi fisik yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan, baik rumah dan pekarangan, maupun jalan-jalan pedesaan serta fasilitas umum seperti, masjid, sendang, pemakaman. (2) Fungsi non fisik yang berkaitan dengan terjalannya semangat kegotongroyongan antarwarga dan perekat kebersamaan. (3) Sebagai sarana membina kerukunan antarumat beragama. (4) Bersih desa menjadi pemersatu antarwarga yang pluralitas. (5) Sebagai katarsis (Dewi, 2009).



# BAB 7

## STRATEGI BUDAYA DAN AGAMA DALAM UPAYA MITIGASI TANGGAP BENCANA PANDEMI CORONA: MEMBANGUN MEMORI SASTRA KOLEKTIF MASYARAKAT ERA NEW NORMAL

**Elen Inderasari, M.Pd.**

UIN Raden Mas Said Surakarta

E-mail: Inderasari85iain@gmail.com

### A. Pendahuluan

Situasi pandemi virus Covid-19 berkembang dalam kurun waktu hampir dua tahun telah membawa banyak perubahan di pelbagai lapisan masyarakat. Pandemi Covid-19 telah merubah tatanan kehidupan masyarakat hampir di seluruh dunia. Pola nyata yang nampak adanya wujud perubahan salah satunya masyarakat semakin peduli terhadap kesehatan dan kebersihan diri dan lingkungan. Pola kebiasaan baru new normal pada manusia sebagai upaya untuk mampu bertahan dari serangan salah satu virus yang mematikan di dunia ini. Diketahui jumlah total masyarakat Indonesia yang telah terinfeksi virus Covid-19 hingga saat ini total akumulatifnya sebanyak 2.527.203 orang. Meski begitu, sampai kurun waktu saat ini penambahan kasus meninggal dunia 1.007 orang. Jadi, total akumulatif di Indonesia ada 66.464 orang yang meninggal dunia akibat Covid-19 (Pratiwi, 2021). Peristiwa ini menjadi kasus yang luar biasa memprihatinkan sudah puluhan ribu nyawa meninggal dengan cepat.

Perkembangan virus corona telah mengalami mutasi dan menjangkit banyak korban. Menurut laporan *Science Alert* dilansir situs *Health*, WHO sebelumnya menyebut Virus Corona sebagai penyakit pernapasan akut 2019-nCov. Mutasi perkembangan virus dari Virus Alpha nama kode B.117 dan

# BAB 8

## MENGANGAN ULANG WARISAN MEMORI SASTRA KARYA PUJANGGA R.NG. RANGGAWARSITA DAN K.G.P.A.A. MANGKUNEGARA IV SEBAGAI KONTROL SOSIAL MASYARAKAT

**Dr. Asri Sundari, M.Si**

Fakultas Ilmu Buaya Universitas Jember

E-mail: asrisundari6@gmail.com

### **A. Pendahuluan**

Masyarakat Indonesia dewasa ini sering diresahkan adanya kemerosotan moral, seperti terjadinya kerusakan, demonstrasi, yang sampai menelan korban jiwa, disamping terjadinya pembunuhan, korupsi, nepotisme. Permasalahan ini telah menjadi pemikiran bangsa Indonesia. Sebagai bangsa yang berkepribadian, bangsa yang berkualitas, seharusnya mampu memberikan solusi, mampu mengikis realitas kerusakan moralitas yang terjadi. Sebab perwujudan pemerintah yang clean government, Merupakan salah satu prasarat yang utama. Pemerintah yang baik hanya mampu dibangun melalui clean gaverment atau pemerintah yang bersih. Perlu diketahui dewasa ini kekuasaan moderen yang diatur melalui tata aturan semakin rusak, kepercayaan masyarakat kepada negara semakin terkikis oleh multi krisis yang bersumber dari skill dan integritas leadership pemerintahan. (Prajayanti, Desy Utami, 2012). Pemimpin telah kehilangan identitas yang dikondisikan oleh lingkungan sosial politik, mereka kehilangan solidaritas sosial, sehingga mereka menuruti hawa nafsu, hidup tenggelam dalam keenakan alias korupsi. Perilaku culas hidup dalam kekerasan radikalisme seolah olah menjadi budaya wajar.

Keadaan Indonesia saat ini tepat apa yang disebut istilah Cokromanggilingan yakni sebuah falsafah yang dianut

# BAB 9

## KEARIFAN LOKAL SEBAGAI ASPEK FOLKLOR DALAM MEMORI SASTRA MITIGASI BENCANA ALAM DI SUMATRA BARAT

**Ninawati Syahrul, M.Pd.**

Badan Riset dan Inovasi Nasional

Gatot Subroto, Jakarta Selatan; Soekarno Hatta KM. 9

E-mail: ninawatisyahrul.bahasa@gmail.com

### **A. Pendahuluan**

Pengetahuan lokal dalam masyarakat Minang dan Mentawai di Sumatra Barat banyak yang tidak terdokumentasikan dengan baik sebagai sumber ilmu pengetahuan. Padahal pengetahuan dan kearifan lokal dapat dipadukan antara empirisme dan rasionalisme sehingga dapat pula digunakan untuk mitigasi bencana alam berbasis masyarakat lokal (Iskandar, 2009).

Sumatera Barat merupakan sebuah provinsi yang banyak mengandung unsur budaya yang berkembang dalam masyarakatnya, baik dalam bentuk lisan, tulisan, maupun upacara. Salah satunya yang berhubungan dengan bencana. Folklor yang berkembang di beberapa daerah di Sumatera Barat, akan ditemukan fakta kebencanaan yang cukup banyak, seperti banjir, hujan badai, letusan gunung merapi, longsor, kemarau, dan gempa. Tercatat beberapa gempa pada 1833 dan 1861 (Zed, 2012: 39–40). Selain itu, juga tercatat gempa 1926 pada beberapa sumber. Gempa 1926 membawa kerugian besar, terutama kerugian material (Radjab, 1950). Terakhir gempa yang terjadi pada 30 September 2009 dan tsunami di Kabupaten Kepulauan Mentawai pada 25 Oktober 2010 menjadi sejumlah bukti bahwa daerah ini memang rawan bencana.

# BAB 10

## TRANSMISI MEMORI DAN REKONSOLIASI DALAM TRILOGI NOVEL *GADIS TANGSI* KARYA SUPARTO BRATA (KAJIAN *POSTMEMORY* SASTRA)

**Dr. Dwi Sulistyorini, M.Hum.**

Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang

E-mail: dwi.sulistyorini.fs@um.ac.id

### **A. Pendahuluan**

Karya sastra merupakan cerminan kehidupan manusia ditambah dengan imajinasi pengarang dikemas dalam bahasa yang komunikatif. Pengarang menuangkan ide gagasannya dapat terinspirasi dari berbagai fenomena sejarah, sosial, ekonomi, maupun budaya dan peristiwa-peristiwa yang melatarbelakangi masyarakat. Hal ini pengarang dapat menceritakan peristiwa yang dialaminya, dirasakan, maupun dilihatnya. Peristiwa tersebut merupakan dokumen sejarah. Ratna (2008:259) menegaskan bahwa cerita dalam karya sastra menggambarkan manusia dalam kehidupan masyarakat yang berkaitan dengan psikologi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, serta budaya. Berbagai aspek tersebut dapat dijumpai dalam karya sastra. Karya sastra dapat menjadi ekspresi yang beragam tergantung persepsi pengarang melalui tokoh-tokoh yang ditampilkan dalam cerita. Sejalan dengan itu Ashcroft et al (2003:xxi) berpendapat “sebagai sebuah produk budaya, karya sastra merupakan salah satu media alternatif paling efektif guna mengekspresikan berbagai persepsi tentang karakter kehidupan sehari-hari masyarakat. Demikian pula Suparto Brata dalam menulis cerita dalam novel merupakan ekspresi diri yang diiringi imajinasinya dalam menuangkan pengalaman maupun pengetahuannya melalui tokoh dan karakter tokoh cerita.

## TENTANG PENULIS



**Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M.Hum.** Tempat dan tgl lahir: lahir di Kulon Progo, 3 April 1964. Jabatan: Ketua Himpunan Sarjana-Kesusasteraan Indonesia Pusat Pendidikan: SDN Tegalsari Kulon Progo, SMP BOPKRI Samigaluh, SPG BOPKRI Yogyakarta, Belajar sastra dan budaya Jawa di IKIP Yogyakarta, tahun 1989, S2 Antropologi UGM, dan S3 Antropologi UGM.

Pengalaman Kerja: Sejak itu, dipercaya menjadi staf pengajar di almamaternya, yang sekarang menjadi program studi Pendidikan Bahasa Jawa, FBS UNY. Kini sedang menyelesaikan S3 di UGM, dengan memperdalam teks-teks mistik kejawen. Pernah bekerja sebagai guru SPG 17 III Bantul selama tiga tahun, redaksi majalah Mekar Sari selama dua tahun, juga pernah menjadi ketua penyunting majalah sastra Jawa Pagagan, redaksi pelaksana majalah Sempulur Dinas Kebudayaan DIY.

Organisasi: Seksi publikasi HISKI Komda DIY, Koordinator Pembinaan Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta, anggota dewan presidium MTB. Ketua Kesawa (Keluarga Alumni Bahasa Jawa), sekarang menjabat Ketua HISKI Pusat (2014-2019) dan (2019-2023). Profesi lainnya adalah: (1) sebagai pranatacara manten gaya "nyastra" dan (2) pengarang cerkak, cerbung, geguritan, novel, dongeng, dan esai berbahasa Indonesia dan Jawa. Sejak tahun 2022 dia juga lolos sebagai asesor Lamdik.

Karya: Buku-bukunya yang pernah diterbitkan yaitu: Jangka; Antologi Crita Cekak Plihan (Yayasan Pustaka Nusatama), Knstal Emas; Antologi Geguritan (Yayasan Pustaka Nusatama), Mutiara Segegem; Antologi Crlta Cekak (ed.) oleh Yayasan Swadana, Kembang Ing Mangsa Ketlga, Antologi Esai (Yayasan Swadana), Mutiara Wicara Jawa (Gadjah Mada University Press, Yogyakarta), Seksologi Jawa (WWS, Jakarta), Metode Pengajaran Apresiasi Sastra (Radhita Buana), Budi Pekerti dalam Budaya Jawa (Hanindita), Mistik Kejawen (Media Pressindo), Metodologi Penelitian Sastra

(Pustaka Widayatama), dan Metodologi Penelitian Kebudayaan (Gadjah Mada University Press), Membaca, Menulis, dan Mengajarkan Sastra: Sastra Berbasis Kompetensi (Kota Kembang), Teori dan Metode Mengajarkan Sastra (Gelombang Pasang), Rasa Sejati; Misteri Seks Dunia Kejawen (Narasi), Buku Pinter Budaya Jawa (Gelombang Pasang), Budi Pekerti Jawa (Gelombang Pasang), Sampyuh, Seks Jawa Agung (Kuntul Press), Dunia Hantu Orang Jawa (Narasi), Tradisi Lisan Jawa (Narasi), Psikologi Sastra (Medpress), Laras Manis; Tuntunan Kerawitan Jawa (Kuntul), Tuntunan Pembelajaran Sanggar Sastra (Kuntul), dan segera akan muncul Metodologi Penelitian Folklor (Media Presindo) dan Folklor Jawa (WWS, Jakarta), Metodologi Penelitian Posmodernisme Sastra (Caps), Metodologi Penelitian Antropologi Sastra (Ombak), Antropologi Sastra Jawa (Morfolingua), Antropologi Wayang (Morfolingua), Psikologi Raos dalam wayang (Caps), Metodologi Penelitian Ekologi Sastra (Morfolingua), Metodologi Penelitian Pragmatik Sastra (Textum), Metodologi Penelitian Gastronomi Sastra (Tektum), Metodologi Penelitian Antropologi sastra Lisan (Yayasan Obor Indonesia), Metodologi Penelitian Zoologi Sastra (Graha Ilmu), Metodologi Penelitian Botani Sastra (Ombak), Metodologi Penelitian Wisata Sastra (Graha Ilmu), Metodologi Penelitian Fenomenologi Sastra (CV. Eurika Media Aksara), Metodologi Penelitian Hermeneutika Sastra (Intrans), Metodologi Penelitian Memori Sastra (CV. Eurika Media Aksara).

Prestasi yang pernah diraih, juara II menulis novel Yayasan Citra Pari-wara Jateng berjudul Suket Teki; juara II Lomba Menulis Cagar Budaya, Juara harapan I Lomba Menulis Esai Sastra Yogya, Juara harapan I Menulis Artikel Budaya Jarahnitra, Juara I lomba Artikel Koran Pusat Bahasa Jakarta, dosen Berprestasi tingkat nasional (2005), penerima hadiah sastra Rancage 2006. Sekarang, dia beralamatkan di: (1) Rumah: di Ngrukem, RT 18, Krandoan, Pendowoharjo, Sewon Bantul, jl. KH. Nawawi, AZ nomor 1. HP. 089531071593, (2) kantor: Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, FBS UNY, 55281, tlp. 550843, psw. 12. email: suwardi\_endraswara@yahoo.com



**Dr. Herman Didipu, M.Pd.** lahir di Gorontalo, 11 Januari 1983. Pendidikan S-1 diselesaikannya pada 2006 dari Universitas Negeri Gorontalo. Pendidikan S-2 diselesaikan dari kampus yang sama pada 2012 dengan predikat *cumlaude*. Pada 2014 melanjutkan studi S-3 di Universitas Negeri Surabaya, dan berhasil menyandang gelar Doktor setelah mempertahankan hasil penelitian

disertasinya dalam bidang sastra di depan Dewan Penguji Ujian Terbuka yang dilaksanakan pada Kamis, 31 Agustus 2017. Penulis dianugerahi predikat *Adiwisudawan* (wisudawan terbaik) pada wisuda ke-90 Universitas Negeri Surabaya, 28-29 Oktober 2017.

Sejak diangkat sebagai dosen tetap di Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo (Desember 2008), penulis aktif dalam bidang penelitian. Beberapa penelitian yang pernah penulis lakukan adalah, *Nilai-Nilai Budaya dalam Teks Puisi Lisan Tuja'i pada Upacara Penyambutan Tamu* (2006), *Makna Simbolik Sastra Lisan Tuja'i* (2010), *Perbandingan Gaya Bahasa Puisi-Puisi Indonesia Bertajuk "Tanah Air" (Tinjauan Stilistika dan Intertekstual)* (2012), *Metode Karakterisasi Cerpen "Selamat Datang Cinta" Karya N.A. Huda* (2013), *Sistem Sapaan dalam Bahasa Gorontalo* (2013), dan terakhir adalah *Register Bahasa Gorontalo di Kalangan Masyarakat Pengrajin Pandai Besia (Kajian Sociolinguistik)* (2013), *Pengembangan Materi Ajar Muatan Lokal Bahasa Gorontalo Berbasis Kearifan Lokal* (2015), *Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Sains* (2016), dan terakhir disertasi yang berjudul *Struktur dan Simbol Narasi Budaya dalam Novel Etnografis (Kajian Interpretatif Simbolik)* (2017).

Berbagai hasil pemikiran dan penelitian tersebut telah dipresentasikan pada berbagai forum ilmiah dan dipublikasikan dalam bentuk prosiding maupun jurnal ilmiah. Forum ilmiah yang pernah diikuti di antaranya, Seminar Nasional Sastra (Gorontalo,

2011), Konferensi Linguistik 11 Tingkat Internasional di Unika Atmajaya (Jakarta, Mei 2013), Seminar Internasional Sastra Bandung (Bandung, Juni 2013), Seminar Internasional Bahasa, Sastra, dan Budaya (Manado, September 2013), Internasional Seminar on Language, Literature, and Education (Jakarta, Juli 2017), dan terakhir Konferensi Internasional Kesusastraan XXVI (Bengkulu, September 2017).

Beberapa buku yang telah ditulis dan diterbitkan adalah (1) *Sastra Daerah: Konsep Dasar dan Ancangan Penelitiannya* (2011); (2) *Berkenalan dengan Sastra* (2012); (3) *Teori Sastrra* (2013); (4) *Prosa Fiksi dan Drama: Pengantar Apresiasi dan Pembelajarannya* (2013); (5) *Ombak Cinta*, Kumpulan Cerpen bersama mahasiswa (2013); (6) *Goresan Kalbu*, Kumpulan Puisi bersama mahasiswa (2013); (7) *Pelangi Kasih Sayang*, Kumpulan Naskah Drama bersama mahasiswa (2013); (8) *Apresiasi Sastra dan Orientasi Pembelajarannya dalam Kurikulum 2013* (2014); dan (9) *Dasar-Dasar Apresiasi, Kajian, dan Pembelajaran Prosa Fiksi* (2018); (10) *Puisi: Pengantar Apresiasi, Kajian, dan Pembelajarannya* (2018); (11) *Sastra Anak: Apresiasi, Kajian, dan Pembelajarannya* (2018); (12) *Ketika Hati Bicara Tentang*, Kumpulan Puisi bersama mahasiswa (2019), dan (13) *Konsep, Teori, dan Metode Kritik Sastra* (2019). Saat ini penulis sedang merampungkan naskah buku terbaru yang berjudul *Panduan Penelitian Sastra bagi Pemula*.



**NARUDIN**, lahir di Subang, Jawa Barat, 15 Oktober 1982, lulusan Sastra Inggris, UPI Bandung, 2006. Ia berpengalaman mengajar di beberapa universitas (UIEU, UIA, dan UPI) serta sekolah internasional, di Bandung, Jakarta, dan Bogor.

Narudin menulis puisi, prosa, terjemahan, teori sastra, esai dan kritik sastra, dimuat di pelbagai media massa: lokal, nasional, dan internasional.



Semua tulisannya telah dibukukan, di antaranya buku puisi *Di Atas Tirai-tirai Berlompatan* (2017) ialah buku pemenang Anugerah Puisi CSH 2018, lalu buku puisi *Ranting Mimpi di Matamu* (Balai Pustaka, 2019), dan buku puisi terbarunya berjudul *Lirik Tapak Dara* (2020), buku puisi terjemahan, *Puisi-puisi Dunia Terjemahan Narudin* (2019) dan buku puisi Adonis terjemahan, *Awal Tubuh, Akhir Laut* (2021), buku cerpen *Dua Raja Cerpen* (2017), buku novel *Sang Nabi Al-Muqaffi* (terbit 2022), buku kumpulan esai dan kritik sastranya, *Kata, Makna, dan Komunikasi* (UPI Press, 2019), dan *Sastra Indonesia dalam Sastra Dunia* (2022), dua buku teori sastra terbarunya berjudul *Epistemofilia: Dialektika Teori Sastra Kontemporer* (2020), dan *Semiotika Dialektis* (UPI Press, 2020).

Narudin banyak menerjemah buku puisi dan buku cerita ke dalam bahasa Inggris sebagai berikut: buku puisi karya Cecep Syamsul Hari, *Rocking the Land of Light* (2020), buku prosa karya Cecep Syamsul Hari, *Partita No. 3, Selected Stories* (2020), buku puisi anak Indonesia, *Kurcaci Berpuisi (Indonesian Children Poetry Book)*, diluncurkan di Singapura, tahun 2017, buku puisi karya Sastrri Bakry, *Truth without Fear*, diluncurkan dan dibedah di Malaysia, tahun 2016, buku puisi karya para penyair ASEAN, *When the Days were Raining*, diluncurkan dan dibedah di Banjarbaru, tahun 2019, dan banyak lagi.

Narudin sering diundang sebagai pengajar, pembedah buku, dan pemakalah sastra tingkat nasional dan tingkat internasional.

**Facebook:** Narudin Pituin. **Nomor WA:** +62 81-320-157-589.



**Bani Sudardi.** Lahir 18 September 1964 di Sleman. Pendidikan S1 di Sastra Indonesia, UGM 1988, lulus magister humaniora 1994, dan lulus doktor Ilmu Budaya 2003 di Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Tahun 1989 diangkat sebagai dosen Filologi di Universitas Sebelas Maret. Sejak 2006 diangkat menjadi guru besar ilmu budaya di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Aktif melakukan penelitian, seminar, dan pengabdian masyarakat.



**Nurul Ludfia Rochmah**, lahir di Banyuwangi 18 April 1976. Pendidikan S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di UNY tahun 2000, S2 Pendidikan Bahasa di UMS tahun 2013. Menjadi Guru Bahasa Indonesia di MAN 1 Banyuwangi Jatim sejak tahun 2000. Aktif dalam membina Teater dan Jurnalistik untuk Siswa, menulis, dan menjadi editor bahasa.



**Trisna Kumala Satya Dewi** adalah dosen Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret, Surakarta sejak tanggal 1 Agustus 2021. Dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga, Surabaya (Tahun 1986 s.d. Juli 2021). Ia menyelesaikan pendidikan sarjana S1 Jurusan Sastra Indonesia (1984) di Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Studi S2 Ilmu Sastra (1991) di Universitas Padjadjaran, Bandung. Studi S3 Ilmu Susastra pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, Depok diselesaikan pada tahun 2009 dengan disertasi berjudul, "Transformasi Mitos Dewi Sri dalam Masyarakat Jawa". Tulisan berupa artikel dan penelitiannya banyak berkolaborasi atau berkaitan dengan sastra, naskah, dan tradisi lisan. Menulis artikel pada beberapa jurnal, prosiding, buku referensi, melakukan penelitian didanai oleh Fakultas, Universitas, dan Ristek Dikti. Menjadi pembicara pada forum nasional dan internasional (Asia). Organisasi profesi: Manassa (Ketua Cabang Manassa Surabaya 2010-2021); Manassa (anggota Komisariat Surakarta), Asosiasi Tradisi Lisan (anggota), Forprossi (anggota), dan HISKI (anggota). Email yang dapat dihubungi: [trisnadewi22@yahoo.com](mailto:trisnadewi22@yahoo.com); [trisnadewi@staff.uns.ac.id](mailto:trisnadewi@staff.uns.ac.id).



**Elen Inderasari, S.Pd., M.Pd.** Lahir pada 24 April 1985. Dosen Prodi Tadris Bahasa Indonesia di IAIN Surakarta, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia. Dimasa pandemi Corona menulis Kumpula Essai Rahayu Nir Sambikala LP2M IAIN Surakarta2020, Kumpulan Biografi Penulis Sastra Indonesia

HISKI 2020, Covidologi dalam Puisi (2020), Kumpulan Penulis Kumpulan Essai Kuncitara Kita Fakultas Bahasa dan Seni UNNES 2020, Perwajahan Sastra dan Tradisi Lisan (Idea, 2020), Penulis Rubrik "Ah Tenane" Koran Solopos, dll. Pernah menjadi pemakalah nasional dan internasional. Acara selama pendemi yang pernah diikuti webinar Tradisi Sastra Lisan ATL Gorontalo 2020, Webinar Pemakalah Kampus Merdeka UM 2020, Webinar Pemakalah seminar SEMANTIK Pascasajana Linguistik UNS 2020. Bedah Buku Kumpulan Puisi Covidologi (2020), Telah mengikuti berbagai Webinar terkait Sastra Lisan, Pariwisata Sastra, dan Kebahasaan, Sastra dan pengajaran di acara Balai Bahasa palangkaraya, Balai Bahasa Pontianak, Univ. Andalas, dll . Tulisan-tulisan berupa hasil penelitian dan gagasan bisa dibaca di google scholar miliknya,

<https://scholar.google.co.id/citations?user=nta0fYcAAAAJ&hl=en> alamat surel: [inderasari85iain@gmail.com](mailto:inderasari85iain@gmail.com)



**Dr. Asri Sundari, M.Si.** asal Kulon Progo Yogyakarta. Bekerja sebagai dosen pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember, Bidang Bahasa, Sastra dan Budaya. Memperoleh gelar Sarjana (S1) pada jurusan Sastra Nusantara, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada. Memperoleh gelar S2 (M.Si) pada program PascaSarjana Universitas

Airlangga pada jurusan Ilmu-Ilmu Sosial, bidang Sosiologi Antropologi dan memperoleh gelar Doktor (S3) pada program Pascasarjana Universitas Jember dengan Disertasi berjudul “Kearifan Lokal dalam Institusi Publik Studi Gaya Kepemimpinan Jawa Hastabrata pada sekolah menengah di Kabupaten Jember”. Sekarang ini baru proses Pengajuan Guru Besar pada bidang Bahasa dan Sastra Daerah Indonesia.

Pada tahun 1999, berhasil mendirikan Pusat Pengembangan Budaya Jawa dengan nama Sanggar Mustika Budaya (Depdikbud No: 3555/4E/N.58/10432/0/1999), yang mengelola tentang seni Jawa, wayang, tari, karawitan, dan kegiatan-kegiatan seminar tentang budaya Jawa.

Jurnal yang dihasilkan:

1. *A. Local Wisdom in Public Institution (Hastabrata Leadership Study Style in Senior High School at Jember Regency).* (*International Journal of Science and Humanities Invention* 2017).
2. Jurnal Internasional terindeks Scopus “*The Form of Cultural and Social Changes in The Ritual of Ruwatan Sukerta Children in Java Community.*” (*International Journal of Innovation, Creativity and Change*. VOLUME 11, Issue 6,2020).
3. Jurnal International Terindeks Scopus, Revisiting Classical Literary Texts In The Tembang Macapat, Strong Locality Values As Social Control (*The International Journal Of Literary Humanities*, ISSN;2327-7912.(Print),ISSN ;2327-8676 (Online)
4. Jurnal Nasional terakreditasi (Sinta2) berjudul “*The Figure of Yudhistira in Swargarahanaparwa (A Moral Philosophy Education of Java in Ancient Literature Works Mahabrata).*” *Jurnal Kata Penelitian tentang Ilmu Bahasa dan Sastra* volume 4 No 2 tahun 2020 E-ISSN-2502-0706.
5. Jurnal Internasional terindeks Scopus “*Pancadharmas of Wisudhasatriatama Play as Local Wisdom For Educational Leadership Paradigm At Middle Schools In Jember.*” (*Multicultural Education* Vol. 08, No. 01 (2022), ISSN 1068-3844).

Buku yang telah ditulis antara lain:

1. “Sinergi Gaya Kepemimpinan Kontingensi dan Konsep Jawa Hastabrata dalam Institusi Pendidikan di Kabupaten Jember”

- Penerbit LaksBang PRESSindo, Yogyakarta. ISBN 978-602-5452-97-0. Tahun 2020.
2. "Teori Membaca dan Terjemahan Bahasa Sansekerta" penerbit LaksBang PRESSindo, Yogyakarta. ISBN 978-602-5452-38-3. Tahun 2018.
  3. Menterjemahkan kamus Sanskrit-Indonesia dalam buku A Sanskrit Primer by Edward Delavan Perry Columbia University 1936. Universitas Jember 2018.
  4. "Mengenal Bentuk-Bentuk Sastra Daerah Indonesia" penerbit Visart Global Media Jember. ISBN 978-979-19150-4-5. Tahun 2018.
  5. Menulis Teori Kajian Sastra Bandingan Perspektif Suripan Sadi Hutomo dalam Buku Teori Kajian Sastra Kritis (Perspektif Tokoh Sastra Indonesia) ISBN 978-602-5586-40-8 TEXTIUM; Yogyakarta. Tahun 2021.
  6. Menulis Tradisi Rempah Sesaji Dalam Mantra (Studi Ritual Slametan Pada Masyarakat Jawa Di Kabupaten Jember) dalam buku Sastra Rempah. Penerbit Kanisius, Yogyakarta. ISBN 978-979-21-7095-5. Tahun 2021.
  7. Menulis Teori Resepsi Ekologi Sastra, Perspektif Dr. Ignatius Kuntara Wiryanartana, SU dalam buku Teori Sastra Multidisiplin. Penerbit Pustaka Larasan, Jakarta. Tahun 2021.

Prosiding yang telah ditulis antara lain:

1. Prosiding dalam Restrospeksi Mengangan-Ulang Keindonesiaan dalam Perspektif Sejarah, Sastra, dan Budaya.  
Judul "Bait Zaman Edan Karya R. NG. Ranggawarsita Sebuah Refleksi Kontrol Sosial Akibat Perubahan Budaya pada Sepanjang Zaman." ISBN 978-979-3075-96-9. KepelPress. Yogyakarta 2011.
2. Prosiding dalam Seminar Nasional Pekan Chairil Anwar, 2020  
Judul "Relevansi Sosial Bentuk Undha-Usuking Bahasa Jawa dengan Budi Pekerti dalam Era Globalisasi".
3. Prosiding Seminar Nasional Folklore dan Kearifan Lokal, 2017  
Judul "Tokoh Kresna dalam Wiracarita Mahabharata sebagai Tokoh Identifikasi Etik Moral".

Penghargaan yang telah diterima:

1. Penghargaan Bintang Emas Budaya International dari Lembaga Kebudayaan Jawi Indonesia
2. Tanda Penghormatan Satya Lancana Karya Satya XXX Tahun 2018 (Tanda Kehormatan dari Presiden Republik Bapak Joko Widodo.Indonesia 10 April 2018)
3. Tanda Penghormatan Satya Lancana Karya Satya XX Tahun 2011,dari Presiden Susilo Bambang Yudayana.
4. Penghargaan Prestasi Budaya Rektor Universitas Jember
5. Penghargaan Budaya dari RRI Jember.

Asri Sundari bersama keluarga tinggal di Perumahan Muktisari P-6 Jember. Dikaruniai 2 orang putra, yang pertama sebagai dokter gigi di Rumah sakit Universitas Jember dan yang kedua seorang dalang Wayang kulit yang saat ini sedang melanjutkan S2 di FIB UGM.



**Ninawati Syahrul, M.Pd.** Lahir di Bukittinggi, 8 Agustus 1969. Pekerjaan sebagai Peneliti BRIN. Pangkat/Gol Pembina 4A. Jabatan Fungsional Peneliti Ahli Madya. Bidang Kepakaran Sastra Interdisipliner. Pendidikan yang ditempuh mulai dari SD 9 Bukittinggi (1982), SMP 2 Bukittinggi (1984), SMA 2 Bukittinggi (1988). Mendapatkan gelas S-1 di IKIP Padang tahun 1992, dilanjutkan dengan gelar S-2 di Universitas Negeri Jakarta di tahun 2006. Judul Skripsi yang telah dibuat yaitu, Citra Perempuan dalam Novel *Aku Supiyah Istri Hardhian* Karya Titis Basino : Sebuah Kajian Jender.

NIP : 196908082003122010.

Mobile : 081212819984.

E-mail : ninawatisyahrul.bahasa@gmail.com.

Karya Tulis :

1. Peran dan Tanggung Jawab Mamak dalam Keluarga: Tinjauan terhadap Novel *Salah Asuhan* Karya Abdoel Moeis

- Ninawati Syahrul, *Jurnal Meta Sastra* Volume 10, Nomor 1, 1 Juni 2017.
2. Pembelajaran Sastra Berbasis Pendidikan Karakter sebuah Kajian terhadap Novel *Negeri Lima Menara* Karya A. Fuadi  
Ninawati Syahrul, *Jurnal Batra* Volume 3, Nomor 1, halaman 1 – 134, 1 Juni 2017.
  3. Sastra Remaja (*Teenlit*) sebagai Media Alternatif dalam Meningkatkan Budaya Literasi  
Ninawati Syahrul, *Jurnal Parafrase* Volume 17, Nomor 2, 1 Oktober 2017.
  4. Kritik sosial dan Cerpen *Pegawai Negeri Sipil* Karya Dien Wijayatiningrumphen  
Ninawati Syahrul, *Jurnal Batra* Volume 3, Nomor 3, halaman 135 – 256, 1 Desember 2017.
  5. Mengungkap Perspektif Gender dalam Kehidupan Masa Kini Melalui Novel *Aku Supyah Istri Hardian* Karya Titis Basino  
Ninawati Syahrul, *Jurnal Kandai* Volume 14, No. 1, 1 Mei 2018.
  6. Upaya Gerakan Literasi dalam Perspektif Sastra  
Ninawati Syahrul, *Jurnal Batra*, 3 Jun 2019.
  7. Rekayasa Sastra sebagai Upaya Meningkatkan Gerakan Literasi di Kalangan Kawula Muda.  
Ninawati Syahrul, *Jurnal Multilingual*, 20 Jun 2019.
  8. Refleksi Reformasi Perilaku Masyarakat dalam Cerpen *Karangan Bunga dari Menteri* Karya Gumira Ajidarma  
Ninawati Syahrul, *Jurnal Kandai*, 2 Nov 2020.
  9. Representasi Identitas dan Demokrasi dalam Cerita Asal-Usul Suku di Wilayah Mentawai dan Nias  
Ninawati Syahrul, *Jurnal Jentera*, 23 Jun 2021.
  10. Kearifan Lokal Minang dalam Menghadapi Pandemi Covid-19: Kajian Antopologi Sastra  
Ninawati Syahrul, *Prosiding Semnas Universitas Timor* 2021.
  11. Toponimi Etnografis Kampung Kadu Kabupaten Pandeglang: Optimalisasi Potensi Budaya untuk Peningkatan Pariwisata  
Ninawati Syahrul, *Laporan Penelitian KKLK Pengembangan Sastra* 2021.

12. Identitas Budaya dan Nilai Demokrasi dalam Cerita Asal Usul  
Subsuku Mentawai  
Ninawati Syahrul, Proses Jurnal Aksara.



**Dr. Dwi Sulistyorini, S.S.,M.Hum.**  
Lahir di Tulungagung, 12 November 1973. Pendidikan Sarjana Sastra Bahasa dan Sastra Indonesia UNDIP (1996), Magister Ilmu Susastra UNDIP (2005), Doktor Kajian Budaya UNS (2020). Sejak tahun 1998 mengajar di Universitas Negeri Malang

Ia sebagai pengajar, pemerhati dan peneliti Sastra Lisan. Pernah memenangkan seleksi penelitian yang didanai oleh MC. Master Australia. Selain itu, beberapa penelitiannya didanai oleh DP2M DIKTI, DUELIKE, IMHERE, DIPA, DIK UM, PNBP.

Riwayat tugas tambahan, sebagai Ketua penjaminan Mutu Fakultas Sastra UM (2011-2015), Tim Pengembang Pusat Studi Wanita UM, Unit Pengembang Pengelola Program Studi Fakultas Sastra, Pengurus ADOBSI (Asosiasi Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia) bidang Penelitian, Pengurus HISKI Komisariat Malang, Kepala Laboratorium Fakultas Sastra UM (2020-sekarang), Koordinator Humas Fakultas Sastra UM (2020-Sekarang). Selain itu juga terlibat dalam organisasi kemasyarakatan.

Ia juga menjadi pembicara beberapa seminar maupun workshop di beberapa instansi, narasumber dan pendampingan guru-guru SMP bidang sastra Pendidikan Menengah Umum Kemendikbud. Ekspert peningkatan kualitas guru SD dan SMP daerah perbatasan Indonesia dari Sabang Sampai Merauke yang didanai oleh PT Pertamina (2010 s.d 2015). Ia juga menjadi juri lomba bercerita maupun mendongeng tingkat kota, provinsi dan nasional.

Hasil karyanya berupa artikel yang dimuat di jurnal nasional maupun internasional, berupa buku Sejarah Sastra Indonesia



(Pertumbuhan dan Problematikanya), Sastra Lama (Untaian Seloka Lama), Buku Paket Bahasa Jawa SD s.d SMP, Strategi Kooperatif dalam Pembelajaran Menyimak Berbicara, Pertumbuhan dan Perkembangan Sastra Indonesia Modern, Buku Cerita Rakyat Tulungagung, Pengetahuan Bahasa dan Sastra Jawa, Filologi (Teori dan Penerapannya), Kajian Sastra Lisan (Teori dan Penerapannya dalam Penelitian), Teori Sastra Masa Depan (bookchapter), Teori Kajian Sastra Kritis Perspektif Tokoh Sastra di Indonesia (bookchapter), Teori Sastra Multidisiplin Perspektif Ahli Sastra di Nusantara (bookchapter), Sastra Rempah (book chapter)